

# Journal of Management, Entrepreneur and Cooperative

<https://jurnal.uss.ac.id/index.php/JMEC>

Article history: Received 04 January 2025; Revised 13 January 2025; Accepted 20 January 2025

## Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Toko Indomaret Cabang Maskrebet Kota Palembang

Wahdanil Fadli<sup>1</sup>, Riri Hanifa<sup>2\*</sup>, Denyus Mardony<sup>3</sup>

Program Studi Manajemen, Universitas Sumatera Selatan<sup>123</sup>

e-mail: [ririhanifa@uss.ac.id](mailto:ririhanifa@uss.ac.id)\*

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of organizational culture on employee productivity. With research subjects at the Maskrebet Branch Indomaret Shop. Sampling in this study used a saturated sampling technique, this technique is a technique used to determine the sample if all members of the population are used as samples so that the sample in this study is only 39 employees. The data analysis technique used is simple linear regression based on functional relationships or one independent variable (organizational culture) with one dependent variable (employee productivity). The results of the study state that organizational culture has a positive and significant effect on employee productivity.*

**Keywords:** *Organizational Culture, Employee Productivity.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi terhadap produktivitas kerja karyawan. Dengan subjek penelitian pada Toko Indomaret Cabang Maskrebet. Sampling pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, teknik ini adalah teknik yang digunakan dengan menentukan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel sehingga yang di jadikan sampel penelitian ini hanya pada karyawan sebanyak 39 karyawan. Teknik analisis data yang di gunakan adalah regresi linier sederhana di dasarkan pada hubungan fungsional atau satu variabel independen (budaya organisasi) dengan satu variabel dependen (produktivitas karyawan). Hasil penelitian menyatakan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan.

**Kata Kunci :** Budaya Organisasi, Produktivitas Karyawan.

### PENDAHULUAN

Perkembangan perusahaan di era globalisasi sekarang bertumbuh dengan sangat pesat dan membuat persaingan yang terjadi di dalam pasar juga menjadi semakin ketat. Dalam kegiatan organisasi, manusia memiliki peran yang penting dan signifikan dalam bertindak sebagai pihak yang membangun rencana, melaksanakan, dan menentukan untuk terciptanya tujuan organisasi, maka dari itu manusia dikatakan sebagai aset perusahaan yang wajib untuk dilindungi dan ditingkatkan efisiensi dan produktivitasnya (Jufrizen & Rahmadhani, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis di Toko Indomaret Cabang Maskrebet Kota Palembang terdapat beberapa fenomena masalah yang sering terjadi yaitu pada nilai-nilai kejujuran dan kebenaran yang membuat kerugian di area toko tersebut seperti sering hilangnya barang dagang di toko yang mengakibatkan pemotongan gaji bagi karyawan serta memakan atau meminum produk yang di jual tanpa membayar dan menjual banyak produk tanpa menstok produk tersebut di kasiran sehingga stok fisik produk

tersebut menjadi minus dengan stok produk di sistem toko yang mengakibatkan nilai kerugian toko menjadi besar sehingga kinerja atau produktivitas karyawan menjadi tidak semangat karena seringnya terjadi pergantian di area toko tersebut yang berakibat pemotongan gaji karyawan.

**Tabel 1 Data Hasil Audit Yang di Bebankan Karyawan**

Kode Toko	Nama Toko	Bebas Tagihan Karyawan		
		DRY	BUAH	TOTAL
TLFY	IDM HYBRID KEMANG MANIS	3,383,900	3,683,000	7,066,900
TOYW	IDM SUKA BANGUN 2	4,196,471	-	4,196,471
T64D	IDM HYBRID PALEMBANG SQUARE	3,185,158	-	3,185,158
FD12	IDF MASKAREBT 2	3,041,666	-	3,041,666
TYUE	IDM HBR MONTIK 220	2,605,939	-	2,605,939
TBM7	IDM SULAIMAN AMIN 18	1,632,389	-	1,632,389

Sumber : Data Olahan 2023

Dari tabel diatas menjelaskan ada beberapa toko Indomaret yang memiliki nilai rupiah hasil audit yang tinggi. Dibagian kolom total tersebut adalah jumlah yang harus di bayar oleh karyawan. Maka dari ini Budaya Organisasi di sebuah toko Indomaret sangatlah kurang baik untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawannya. Jika semua karyawan menerapkan Budaya Organisasi yang baik maka Produktivitas Kerjanya juga sangat baik untuk menjaga toko agar hasil auditnya tidak tinggi sehingga beban tagihan karyawan yang dihasilkan dari hasil audit tidak ada. Maka dari itu penulis ingin meneliti seberapa besar pengaruh Budaya Organisasi terhadap Produktivitas Kerja karyawan di toko Indomaret cabang Maskrebet Kota Palembang.

Menurut Vidi Primadhania (2012) yang berjudul “Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Produktivitas Karyawan pada PT. Otsuka Indonesia.” menyatakan bahwa produktivitas karyawan dipengaruhi positif dan signifikan terhadap budaya organisasi.

Menurut Angga suswadi & wasiman (2020) yang berjudul “Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Produktivitas Karyawan PT. Tectron Manufacturing.” menyatakan bahwa Budaya Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Karyawan

Menurut Drastitin, Robert Siregar & Nurminingsih (2016) yang berjudul “Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Badan Pengelola dan Pengembangan Taman Mini Indonesia Indah.” menyatakan bahwa Budaya Organisasi mempunyai pengaruh positif terhadap Produktivitas Kerja Karyawan dan terbukti secara signifikan atau meyakinkan.

Menurut Lili Indrawati & Etti Ernita Sembiring (2021) yang berjudul “Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Produktivitas Kerja Pegawai di Pemerintah Daerah.” menyatakan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap Produktivitas Kerja Pegawai.

Menurut Muhammad firdaus sukarno & Vera Anita (2020) yang berjudul “Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Produktivitas Kerja pada Karyawan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Kencana Kota Samarinda.” menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Budaya Organisasi terhadap Produktivitas Kerja.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui besarnya pengaruh Budaya Organisasi terhadap produktivitas kerja karyawan pada Toko Indomaret Cabang Maskrebet Kota Palembang.

## KAJIAN PUSTAKA

### Budaya Organisasi

Menurut Mohammad Awadh (2013), Budaya didefinisikan sebagai campuran nilai, perangkat, kepercayaan, komunikasi, dan penjelasan tentang perilaku yang memberikan bimbingan kepada orang-orang. Budaya Organisasi adalah bentuk dari kelompok prinsip dan aturan yang dipahami bersama dan membentuk tingkah laku anggota.

Menurut Asbari , M., Santoso, P.B., & Purwanto, A. (2019), Budaya Organisasi adalah sebuah kesempatan yang dibentuk organisasi untuk menciptakan sumber daya manusia yang berperilaku dan bersikap sesuai harapan perusahaan.

### Produktivitas Kerja Karyawan

Menurut Siagian (dalam Afifudin, 2014), mengemukakan bahwa Produktivitas Kerja yaitu rasio antara pengorbanan yang telah dikeluarkan dengan hasil suatu pekerjaan dari seorang tenaga kerja. Kerangka Pemikiran.

Menurut Wirawan, Haris, & Suwena, (2019), Produktivitas Kerja karyawan merupakan sebagai tolak ukur bagi setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya baik dari segi kualitas maupun kuantitas produk. Seperti halnya di persaingan dagang saat ini dimana perusahaan harus mengupayakan mutu dan kesejahteraan karyawan yang menjadi daya saing perusahaan lain. Perusahaan tidak hanya memiliki modal besar saja untuk mencapai tujuannya tetapi perusahaan perlu memperhatikan faktor produksi lain diantaranya alam, tenaga kerja dan keahlian dimana faktor itu tidak dapat berdiri sendiri melainkan harus saling mendukung untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

### Kerangka Pemikiran



**Gambar 1 Kerangka Konseptual Penelitian**

#### Indikator Budaya Organisasi

1. Inovasi dan pengambilan resiko
2. Memberikan perhatian pada setiap masalah secara detail di dalam melakukan pekerjaan
3. Berorientasi pada hasil yang akan di capai
4. Berorientasi kepada semua kepentingan karyawan
5. Agresif dalam bekerja
6. Mempertahankan dan menjaga stabilitas kerja

Sumber :Hari Sulaksono, (2015)

#### Indikator Produktivitas Kerja Karyawan

1. Kemampuan
2. Meningkatkan hasil yang dicapai
3. Semangat kerja
4. Pengembangan diri
5. Mutu
6. Efisiensi

Sumber : Sutrisno, (2016)

## **Hipotesis**

**Ha** : Budaya Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja karyawan.

**Ho** : Budaya Organisasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja karyawan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, analisis kuantitatif, analisis regresi sederhana, analisis uji hipotesis(t), dan analisis kofesien diterminasi (R2).

### **Operasional Variabel**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu Budaya Organisasi sebagai variabel independen atau variabel bebas (X), dan Produktivitas Kerja sebagai variabel dependen atau variabel terikat (Y).

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pada Toko Indomaret cabang Maskrebet kota Palembang yang berjumlah 39 karyawan. dan Sampel dalam penelitian ini di ambil dari seluruh populasi yaitu 39 karyawan dengan menggunakan sampel jenuh.

### **Teknik dan Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan data sekunder. Alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berupa daftar pernyataan (kuesioner) yakni dengan menyebarkan daftar pernyataan (kuesioner) tersebut kepada para responden.

### **Metode Analisa Data**

#### **Analisis Deskriptif**

Bentuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut arikunto (2013), bahwa “ Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”. Dalam penelitian deskriptif fenomena ada yang berupa bentuk aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan yang lainnya.

#### **Analisis Kuantitatif**

Menurut Juliandi, Irfan, & Manurung (2014), analisis data kuantitatif merupakan suatu data yang mengandung angka ataupun numerik. Analisis kuantitatif ini biasanya menggunakan statistik inferensial, statistik parametrik, maupun statistik nonparametrik. Umumnya penelitian menggunakan analisis data kuantitatif pada saat dimana penelitian sedang melakukan pendekatan penelitian survey, penelitian eksperimen dan dengan beberapa penelitian lainnya yang mengandung data berupa angka. Apabila ingin mempermudah dalam menganalisis dengan cara menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

**HASIL DAN PEMBAHASAN****Analisis Deskriptif****Profil Responden****Tabel 2 Identifikasi Responden**

Klasifikasi	Frekuensi	Percent
<b>Jenis Kelamin :</b>		
Laki-laki	21	54%
Perempuan	18	46%
<b>Usia :</b>		
17-20 Tahun	14	36%
21-26 Tahun	23	59%
27-30 Tahun	2	5%
<b>Pendidikan Tertinggi:</b>		
SMA/SMK	38	97%
Diploma III (D3)	0	0%
Strata 1 (S1)	1	3%
Strata 2 (S2)	0	0%

Sumber : Data Olahan 2023

Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden yang dalam hal ini adalah seluruh karyawan tim toko indomaret di cabang maskrebet. Berdasarkan pada hasil analisis persentase karakteristik jenis kelamin dapat di ketahui bahwa sebagian besar responden pada penelitian ini (54%) adalah laki-laki dan responden perempuan sebesar (46%). Hasil analisis persentase berdasarkan karakteristik usia dapat di ketahui bahwa, sebagian kecil responden dalam penelitian ini berusia 17-20 tahun sebanyak 14 orang (36%), sebagian besar berusia 21-26 tahun sebanyak 23 orang (59%), dan responden berusia 27-30 tahun sebanyak 2 orang (5%). Hasil analisis persentase pada karakteristik tingkat pendidikan terakhir, diketahui bahwa sebagian besar responden berpendidikan sekolah menengah atas (SMA) yaitu sebanyak 38 orang (97%), dan responden dengan berpendidikan Strata 1 (S1) sebanyak 1 orang (3%) sedangkan Diploma III (D3) dan Strata 2 (S2) tidak ada (0%).

**Analisis Kuantitatif****Uji Validitas Data**

Dalam melakukan analisis data dan guna membahas pernyataan, maka langkah pertama adalah dengan menguji validitas yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur itu mengukur konstruk yang akan di ukur melalui pengujian item homogenitas yang dilakukan dengan uji validitas ( $Df = N-2$ ). Untuk pertanyaan yang digunakan dalam mengukur suatu variabel, pengujian skor item homogenitas menunjukkan bahwa skor pertanyaan-pertanyaan dalam variabel, Budaya Organisasi ( X ) dengan Produktivitas Kerja ( Y ) mempunyai instrumen yang valid.

**Tabel 3 Hasil Uji Validitas Budaya Organisasi ( X )**

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
XP1	0,406	0,316	Valid
XP2	0,394	0,316	Valid
XP3	0,400	0,316	Valid
XP4	0,462	0,316	Valid
XP5	0,601	0,316	Valid
XP6	0,412	0,316	Valid
XP7	0,565	0,316	Valid
XP8	0,361	0,316	Valid
XP9	0,490	0,316	Valid

XP10	0,339	0,316	<i>Valid</i>
XP11	0,355	0,316	<i>Valid</i>
XP12	0,415	0,316	<i>Valid</i>

Sumber : Data SPSS 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan dalam variabel independen Budaya Organisasi (X) adalah valid. Hal ini terlihat bahwa nilai *pearson correlation* (r hitung) setiap item pertanyaan lebih besar dari nilai r tabel dengan tingkat signifikan untuk semua item pertanyaan pada level 0,05.

**Tabel 4 Hasil Uji Validitas Produktivitas Kerja ( Y )**

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
YP1	0,570	0,316	<i>Valid</i>
YP2	0,457	0,316	<i>Valid</i>
YP3	0,593	0,316	<i>Valid</i>
YP4	0,367	0,316	<i>Valid</i>
YP5	0,324	0,316	<i>Valid</i>
YP6	0,340	0,316	<i>Valid</i>
YP7	0,472	0,316	<i>Valid</i>
YP8	0,329	0,316	<i>Valid</i>
YP9	0,585	0,316	<i>Valid</i>
YP10	0,595	0,316	<i>Valid</i>
YP11	0,754	0,316	<i>Valid</i>
YP12	0,615	0,316	<i>Valid</i>

Sumber : Data SPSS 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh pernyataan dalam variabel Produktivitas Kerja (Y) adalah valid. Hal ini terlihat bahwa nilai *pearson correlation* (r hitung) setiap item pernyataan lebih besar dari nilai r tabel dengan tingkat signifikan untuk semua item pernyataan pada level 0,05.

#### Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel yang digunakan untuk mengukur masing-masing variabel indikator memiliki angka koefisien yang lebih besar dari 0,60. Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini ialah menggunakan pendekatan koefisien cronbach's alpha.

**Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y**

Variabel Penelitian	Cronbach's Alpha	Keterangan
Budaya Organisasi (X)	0,690	<i>Reliabel</i>
Produktivitas Kerja (Y)	0,720	<i>Reliabel</i>

Sumber : Data SPSS 2023

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel menghasilkan angka koefisien reliabel yang lebih dari 0,60. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel. Penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS untuk mengetahui reliabilitas sebagai berikut :

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,690	13

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
XP1	100,00	24,368	,311	,676
XP2	100,03	24,605	,308	,678
XP3	99,87	24,536	,312	,677
XP4	100,00	24,053	,372	,671
XP5	100,15	23,818	,542	,662
XP6	100,18	24,730	,340	,677
XP7	100,08	23,810	,497	,663
XP8	100,21	24,694	,267	,680
XP9	100,18	24,151	,413	,669
XP10	99,87	24,852	,248	,682
XP11	100,08	24,704	,260	,681
XP12	100,08	24,547	,334	,676
TOTAL	52,21	6,588	1,000	,598

Sumber : Data SPSS Variabel Budaya Organisasi (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,720	13

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
YP1	100,64	33,184	,510	,698
YP2	100,72	33,945	,390	,707
YP3	100,62	33,032	,534	,697
YP4	100,72	34,471	,295	,713
YP5	100,67	34,544	,239	,715
YP6	100,67	34,439	,256	,714
YP7	100,62	33,769	,403	,705
YP8	100,64	34,499	,244	,715
YP9	100,67	33,123	,526	,698
YP10	100,79	33,325	,543	,699
YP11	100,79	32,009	,713	,684
YP12	100,85	33,028	,561	,696
TOTAL	52,54	9,097	1,000	,720

Sumber : Data SPSS Variabel Produktivitas Kerja (Y)

### Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana merupakan regresi yang melibatkan satu variabel bebas (X) dengan satu variabel terikat (Y). Analisis regresi memiliki persyaratan (asumsi) yang harus dipenuhi dalam penggunaannya, salah satu diantaranya adalah variabel X dan variabel Y minimal merupakan skala pengukuran interval.

Fungsi persamaan linier adalah :

$$Y = a + bX + e$$

**Tabel 6 Uji Regresi Linier Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,519	6,676		,976	,335
	Budaya Organisasi	,882	,128	,750	6,901	,000

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Sumber : Data SPSS 2023

Dari tabel *coefficients* diatas menunjukkan hasil yang di peroleh nilai constant (a) sebesar 6,519, sedangkan nilai budaya organisasi (b atau koefisien regresi) sebesar 0,882. Dari hasil tersebut dapat di masukkan dalam persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 6,519 + 0,882X$$

Hasil persamaan diatas dapat diartikan constant sebesar 6,519 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel Produktivitas Kerja sebesar 6,519. Koefisien regresi Budaya Organisasi sebesar 0,882 yang menyatakan bahwa penambahan nilai Budaya Organisasi maka Produktivitas Kerja akan bertambah sebesar 0,882. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh Budaya Organisasi terhadap Produktivitas Kerja adalah positif. Dan berdasarkan nilai signifikan yang di peroleh dari tabel *coefficients* diatas sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Budaya Organisasi (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja karyawan di toko Indomaret cabang Maskrebet kota Palembang.

### Uji Hipotesis uji (t)

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji persial uji (t) Ghozali (2018), Uji (t) digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel dependen secara persial. Menurut Sugiyono (2018) uji (t) merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

**Tabel 7 Hasil Uji Hipotesis (t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coeffic		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,519	6,676		,976	,335
	Budaya Organisasi	,882	,128	,750	6,901	,000

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Sumber : Data SPSS 2023

Pada tabel di atas maka dapat disusun, diantaranya :

- Berdasarkan nilai signifikan dari tabel *coefficients* diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Budaya Organisasi (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Produktivitas Kerja (Y).
- Berdasarkan nilai t, nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Budaya Organisasi adalah sebesar 6,901 sedangkan  $t_{tabel} = t(a/2 : n - k) = t(0,05/2 : 39 - 2) = t(0,025 : 37)$  adalah sebesar 2,027. Berdasarkan kriteria pengujiannya  $t_{hitung}$  sebesar 6,901  $>$   $t_{tabel}$  2,027 maka  $H^0$  ditolak ( $H^a$  diterima) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Budaya Organisasi (X) berpengaruh Positif dan signifikan terhadap variabel Produktivitas Kerja (Y).

### **Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>**

Koefisien determinasi (R) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan seberapa besar persentase variabel-variabel independen. Hasil dari pengujian koefisien determinasi ini dapat dilihat pada bagian *Adjusted R Square* tabel *Model Summary*. Berikut ini disajikan hasil dari koefisien determinasi pada penelitian ini.

**Tabel IV.11 Koefisien Determinasi (R)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,750 <sup>a</sup>	,563	,551	2,021
a. Predictors: (Constant), Budaya Organisasi				

Sumber : Data SPSS 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa koefisien korelasi (R) sebesar 0,750 Hal ini menunjukkan semakin besar nilai X maka semakin besar pula nilai Y. Nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,563 yang bearti 56,3% Produktivitas Kerja dipengaruhi variabel Budaya Organisasi. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa Budaya Organisasi secara statistik berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja karyawan pada toko ndomaret cabang Maskrebet kota Palembang yang dibuktikan dengan nilai signifikansi pada uji regresi, nilai r hitung yang lebih besar dari nilai r tabel yaitu 6,901  $>$  2,027. Oleh karena itu hipotesis  $H^a$  diterima dan dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara budaya organisasi (X) terhadap Produktivitas Kerja (Y) pada toko Indomaret cabang Maskrebet kota Palembang. Budaya Organisasi memberikan sumbangan pengaruh terhadap Produktivitas Kerja sebesar 56,3% sedangkan sisanya 43,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa pengaruh Budaya Organisasi terhadap Produktivitas Kerja karyawan pada toko Indomaret cabang Maskrebet kota Palembang dengan program SPSS telah terbukti, berikut ini pembahasan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Hasil dari program SPSS dalam uji validitas bahwa variabel independen dan variabel dependen yaitu variabel Budaya Organisasi dan variabel Produktivitas Kerja karyawan memiliki nilai *pearson correlation* (r hitung) yang lebih besar dari nilai r tabel dengan tingkat signifikan untuk semua item pernyataan pada level 0,05 maka hasil dari uji validitas ini semuanya *valid*.
- Dari hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* dari setiap variabel memiliki nilai yang lebih besar dari tingkat signifikan 0,60 maka setiap variabel dinyatakan *reliabel*.

3. Hasil dari uji regresi sederhana berdasarkan nilai signifikan yang di peroleh dari tabel *coefficients* diatas sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Budaya Organisasi (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja karyawan (Y) di toko Indomaret cabang Maskrebet kota Palembang.
4. Berdasarkan hasil nilai t, nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Budaya Organisasi adalah sebesar 6,901 sedangkan  $t_{tabel} = t(a/2 : n - k) = t(0,05/2 : 39 - 2) = t(0,025 : 37)$  adalah sebesar 2,027. Berdasarkan kriteria pengujiannya  $t_{hitung}$  sebesar 6,901  $>$   $t_{tabel}$  2,027 maka pernyataan hipotesis  $H_0$  ditolak dan pernyataan  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Budaya Organisasi (X) berpengaruh Positif dan signifikan terhadap variabel Produktivitas Kerja karyawan (Y).

Berdasarkan hasil uji R2 atau uji Koefisien Determinasi menunjukkan bahwa nilai korelasi (R) sebesar 0,750 maka dari itu semakin besar nilai X maka semakin besar pula nilai Y. Sedangkan nilai R2 sebesar 0,563 yang bearti 56,3% Produktivitas Kerja dipengaruhi variabel Budaya Organisasi. Sedangkan sisanya 43,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di teliti.

### KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan penulis pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Budaya Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja karyawan Toko Indomaret cabang Maskrebet kota Palembang.

### DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto.(2013) “Impact of Organizational Culture On Productivity: A Study Among Employees of Ministry of Youth and Sports, Iran”. *International Journal of Humanities and Cultural Studies, Vol. 3, No. 3, hlm: 170-177.*
- Asbari, M., Santoso, P. B., & Purwanto, A. (2019). Terakreditasi Nasional Pengaruh Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Perilaku Kerja Inovatif pada Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Manajemen, 8(1), 7–15.*
- Drastitin, Robert, & Nurminingsih. (2016). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Badan Pengelola dan Pengembangan Taman Mini Indonesia Indah. *Jurnal administrasi dan manajemen, 328-336 Vol.7 no.1. Juni.*
- Jufrizen, J., & Rahmadhani, K. N. (2020). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Lingkungan Kerja Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis Dewantara, 3(1), 66–79.*
- Juliandi, Irfan, & Manurung (2014), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitataif dan Kombinasi (MixedMethods)*. Bandung: Alfabeta.
- Mohammad Awadh, A. (2013). Impact of organizational culture on employee performance. Prabandhan: *Indian Journal of Management, 11(6), 53–63.* <https://doi.org/10.17010/pijom/2018/v11i6/128442>
- Primadhania, Vidi. (2012). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Otsuka Indonesia, Skripsi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia.
- Sulaksono, Hari.(2015). *Budaya Organisasi dan Kinerja*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Suswadi, Angga Dan Wasiman. (2020). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan PT Tectron Manufacturing. *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora, Universitas Putera Batam. Vol. 4, No.2, Juni 2020 E-ISSN: 2598:8107.*

- Sutrisno, Edy. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan Kedelapan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Wirawan, P. J., Haris, I. A., & Suwena, K. R. (2019). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Pada Pt. Tirta Mumbul Jaya Abadi Tahun 2016. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 10(1), 305.